

## ABSTRAK

Laksono, Agung Tri. 2006. *Pengembangan Silabus dan Bahan Pembelajaran Afiks Pembentuk Verba Transitif untuk Pembelajaran BIPA di Level Intermediate dengan Menggunakan Pendekatan Komunikatif*. Skripsi. Yogyakarta : PBSID, FKIP, USD.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan. Pengembangan yang dimaksud adalah proses yang sistematis dalam rangka menghasilkan produk berupa silabus dan bahan pembelajaran afiks pembentuk verba transitif untuk pembelajaran BIPA di *level intermediate* yang dapat digunakan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa. Rumusan masalah yang diangkat dari penelitian ini adalah “Bagaimana merancang silabus dan bahan pembelajaran afiks pembentuk verba transitif untuk pembelajaran BIPA di *level intermediate* dengan menggunakan pendekatan komunikatif?”

Penelitian ini diawali dengan analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan ini dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang program pembelajaran afiks pembentuk verba transitif untuk pembelajaran BIPA yang dibutuhkan oleh pembelajar asing. Informasi dari pembelajar asing diperoleh dengan menggunakan angket. Dengan angket yang diisi oleh pembelajar asing tersebut, diperoleh informasi teks-teks dan topik-topik apa yang diinginkan pembelajar serta bagaimana metode, teknik, dan strategi pembelajaran yang diinginkan pembelajar asing. Hasil dari analisis kebutuhan tersebut berfungsi sebagai data pendukung dalam pengembangan silabus pembelajaran afiks pembentuk verba transitif sedangkan data pokok diperoleh dari buku *Tata Bahasa Acuan Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing tahun 2004* yang berisi afiks pembentuk verba transitif.

Model pembelajaran yang dipakai untuk mengembangkan silabus dan bahan pembelajaran afiks pembentuk verba transitif untuk pembelajaran BIPA di *level intermediate* adalah model pembelajaran berdasarkan satu tuntutan secara utuh. Model tersebut dipilih dalam pengembangan ini karena kompetensi-kompetensi dasar yang akan dijabarkan tidak terlalu luas sehingga memungkinkan untuk menguraikannya dalam satu unit pembelajaran. Langkah-langkah pengembangan silabus meliputi (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) perbaikan, dan (4) pemantapan sedangkan langkah-langkah pengembangan bahan pembelajaran meliputi (1) mengidentifikasi kompetensi dasar, indikator, dan bahan pembelajaran, (2) menguraikan bahan pembelajaran dan berdasarkan indikator yang akan dicapai (3) memilih media yang relevan, (4) menyusun aspek-aspek bahan pembelajaran secara sistematis (5) memberikan uraian singkat setiap aspek bahan pembelajaran, dan (6) menyertakan beberapa kegiatan pembelajaran sesuai dengan minat pembelajar dan metode yang relevan.

Untuk mengetahui kualitas silabus dan bahan pembelajaran afiks pembentuk verba transitif untuk pembelajaran BIPA di *level intermediate*, peneliti melakukan uji coba produk. Hasil produk yang berupa bahan pembelajaran afiks pembentuk verba transitif diuji cobakan kepada pembelajar asing. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana bahan pembelajaran tersebut dapat

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dipahami oleh pembelajar asing dan untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi pembelajar. Uji coba produk yang kedua adalah penilaian oleh dosen Perencanaan Pengajaran Bahasa dan dosen Morfologi. Hal ini dimaksudkan untuk mendapat masukan dan saran terhadap produk pengembangan dari dosen Perencanaan Pengajaran Bahasa dan dosen Morfologi.



## ABSTRACT

Laksono, Agung Tri. 2006. *Communicative Approach on Syllabus and Learning Materials Development on Composing Transitive Verb Affixes for BIPA (Indonesian for Foreign Learners) at Intermediate Level*. Thesis. Yogyakarta: PBSID, FKIP, USD.

This is an exploratory research in the sense that a systematic process were applied to develop a syllabus and materials on learning composing transitive verbs affixes for *BIPA* at intermediate level. It was expected that by doing so, a more effective and efficient learning process was acquired. Basically this research was an attempt to answer the problems of how to develop a communicative approach syllabus on composing transitive verbs affixes for *BIPA*.

As in any syllabus development, this research started with needs analysis to identify the learners' needs in learning composing transitive verbs affixes. In order to gather the data on the learners' needs, questionnaires were distributed. Those covered the topic the learners were interested in, and the learning methods and strategies the learners enjoyed. The main data on composing transitive verbs affixes were taken from *Tata Bahasa Acuan Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing Tahun 2004*.

The learning model adopted to develop syllabus and learning materials on composing transitive verbs affixes for *BIPA* at intermediate level is a learning model based on one whole demand. This model is chosen because it allows the basic competencies to be discussed in details in one unit. The steps for syllabus development taken were (1) planning, (2) implementing, (3) evaluating, (4) revising, and the steps in the learning material development taken were (1) identifying basic competencies, indicators, and learning materials, (2) classifying learning materials based on the targeted indicators, (3) choosing relevant media, (4) designing material aspects systematically, (5) clarifying the learning material aspect, and (6) providing some suitable and interesting learning activities.

To identify the quality of the composing transitive verbs affixes syllabus and learning materials for *BIPA* at intermediate level, the learning materials were tested to foreign learners. It was meant to see how well the materials were understood by the students, and to recognize the difficulties encountered by the learners. The learning materials were also distributed to the lecturers of *Perencanaan Pengajaran Bahasa* (language teaching design) and *Morfologi* (morphology) to get feedbacks and suggestions.